

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3 hari pada kasus 1 an. T dan Kasus 2 An.A dengan diagnosa kejang demam sederhana di RSI Klaten. Peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian

Hasil pengkajian An.T pada anak dengan Kejang Demam Sederhana didapatkan keluhan utama yaitu ibu pasien mengatakan An.T mengatakan demam dan Kejang 1X. Pada pemeriksaan fisik menunjukkan adanya peningkatan suhu 39,3°C, Nadi 120x/menit, Respirasi 26x/menit, SpO2 98%, tubuh terasa hangat. Sedangkan hasil pengkajian pada An.A yaitu ibu pasien mengatakan demam dan kejang-kejang. Pemeriksaan fisik menunjukkan adanya peningkatan suhu 39°C, Nadi 115x/menit, Respirasi 26x/menit, SpO2 98%, tubuh terasa hangat.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan yang muncul pada anak dengan kejang demam sederhana adalah hipertermi berhubungan dengan proses penyakit .

3. Rencana Keperawatan

Rencana tindakan keperawatan pada anak dengan kejang demam sederhana antara lain : monitor TTV, observasi keluhan utama pasien, lakukan dan anjurkan untuk kompres air hangat dan berikan pengobatan antipiretik sesuai dengan kebutuhan.

4. Implementasi keperawatan

Implementasi keperawatan dilakukan selama 3 hari untuk kedua kasus tindakan yang diberikan terdiri dari tindakan mandiri dan kolaboratif, edukasi tentang penyakit dan merujuk pada intervensi keperawatan yang telah disusun sebelumnya.

5. Evaluasi Keperawatan

Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x24 jam untuk diagnosa hipertermi pada kasus 1 dan kasus 2 masalah teratasi dengan kriteria hasil yang sudah dicapai TTV dalam rentang normal, suhu tubuh normal dan pasien merasa nyaman

B. Saran

Sebagaimana penelitian keperawatan kejang demam sederhana bermanfaat bagi :

1. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan dapat dijadikan sebagai sumber acuan dalam pembelajaran tentang asuhan keperawatan pada klien dengan masalah kejang demam sederhana.

2. Bagi rumah Sakit

Bagi rumah sakit dapat dijadikan bahan pembelajaran dalam meningkatkan asuhan keperawatan pada klien dengan masalah kejang demam sederhana.

3. Bagi Perawat

Bagi perawat penelitian keperawatan anak kejang demam sederhana dapat dijadikan sebagai perbandingan dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien dengan masalah kejang demam sederhana dalam rangka meningkatkan kualitas pemberian asuhan keperawatan pada anak kejang demam sederhana.

4. Bagi pasien dan Keluarga

Bagi keluarga sebaiknya orang dirumah mampu melakukan penanganan saat terjadi kejang demam sederhana pada anak, saat mampu melakukan penanganan saat terjadi kejang, seperti : bagaimana mengompres air hangat dengan benar, bagaimana cara menangani pasien bila terjadi kejang dan diharapkan untuk ibu dan keluarga tidak panik jika anak kejang, atau memberikan pertolongan pertama saat kejang.